



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT PEGADAIAN DI PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 26 - 28 JUNI 2023**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2023



**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT PEGADAIAN DI PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 26 - 28 JUNI 2023**

1. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI, pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022 – 2023 telah melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunspek) ke Provinsi Jawa Barat dari tanggal 26 sd. 28 Juni 2023. Kunjungan Kerja pada Masa Spesifik ini dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan DPR melihat langsung upaya peningkatan Kinerja perusahaan disertai *roadmap* perusahaan agar tujuan awal dibentuknya PT Pegadaian yaitu; 1) Untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya, 2) Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan 3) Untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dapat tercapai.

Secara lebih khusus, Komisi VI DPR RI juga ingin mendengar sejauh mana melakukan upaya pelaksanaan transformasi, program dan tata Kelola perusahaan yang telah diterapkan di PT Pegadaian. Hal ini penting mengingat

PT Pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya BUMN di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Dimana tugasnya adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai.

Melihat faktor-faktor tersebut, jelas peran PT Pegadaian dinilai penting. Terutama dalam melaksanakan penugasan khusus Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan Program Strategis Nasional lainnya. Selain itu, dalam kondisi ekonomi pasca pandemi *Covid* seperti saat ini, PT Pegadaian sebagai *agent of development* diharapkan mampu mengambil peran dalam pemulihan perekonomian nasional terutama untuk UMKM melalui pelaksanaan program-program dukungan pemerintah dan program strategis nasional secara tepat sasaran dan efisien.

Tetapi, informasi yang masuk ke Komisi VI DPR RI, pelaksanaan gadai di PT Pegadaian menunjukkan ada beberapa hal yang dipandang memberatkan dan mengarah pada persoalan riba. Hal ini dapat dilihat dari praktek pelaksanaan gadai itu sendiri yang secara ketat menentukan adanya bunga gadai (sewa modal) yaitu adanya sejumlah uang atau prosentase tertentu dari pokok utang pada waktu membayar utang. Selain itu, dalam praktek pegadaian konvensional juga diduga terdapat unsur spekulasi dan ketidakpastian yang cenderung merugikan pengguna jasa PT Pegadaian dan tidak sejalan dengan *tagline* dari PT Pegadaian yakni “Menyelesaikan masalah tanpa masalah.”

Oleh karena itu, dari informasi tersebut, Komisi VI DPR RI menanyakan langsung sejauh mana PT Pegadaian menerapkan sistem administrasi modern yang menerapkan azas rasionalitas, efisiensi dan sesuai dengan tujuan awal keberadaan PT Pegadaian yang dijalankan oleh kantor-kantor Cabang PT Pegadaian di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Komisi VI DPR RI menggunakan fungsi Pengawasan dalam rangka mengetahui kinerja PT Pegadaian seperti program sertifikasi profesi penaksir dan kebijakan cicilan pengembalian pokok pinjaman serta batas waktu lelang barang tergadai. dan hal-hal penting lainnya yang

berhubungan dengan perkembangan perseroan.

Maka, dalam Kunjungan Kerja tersebut, Komisi VI DPR RI menggunakan fungsi pengawasannya untuk mendengar secara langsung dari jajaran Direksi PT Pegadaian, sesuai dengan maksud dan tujuan Kunjungan Kerja Spesifik terutama bagaimana manfaat dan kontribusi keberadaannya kepada masyarakat, bangsa dan negara.

B. Objek Kunjungan Kerja

Berkenaan dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI pada tanggal 26 – 28 Juni 2023 adalah Provinsi Jawa Barat. Dengan tujuan mendapat gambaran langsung sejauh mana PT Pegadaian menerapkan sistem administrasi modern yang menerapkan azas rasionalitas, efisiensi dan sesuai dengan tujuan awal keberadaan PT Pegadaian yang dijalankan oleh kantor-kantor Cabang PT Pegadaian di seluruh Indonesia terutama di Provinsi Jawa Barat.

Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum tujuan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah, menjalankan fungsi pengawasan dengan melihat langsung sejauh mana PT Pegadaian menerapkan sistem administrasi modern yang menerapkan azas rasionalitas, efisiensi dan sesuai dengan tujuan awal keberadaan PT Pegadaian yaitu 1) Untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya dapat, 2) Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan 3) Untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, yang dijalankan oleh kantor-kantor Cabang PT Pegadaian di seluruh Indonesia dan utamanya di Provinsi Jawa Barat.

C. Agenda Kunjungan Kerja

Agenda Komisi VI DPR RI dalam kunjungan ke Provinsi Jawa Barat dari tanggal 26 sd. 28 Juni 2023 adalah melakukan tatap muka dengan berbagai pihak terutama dalam hal ini adalah Sdr. Muhammad Khoerur Roziqin, Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan Kementerian BUMN, Sdr. Damar Latri

Setiawan, Direktur Utama PT Pegadaian, Sdr. Eka Pebriansyah, Direktur Jaringan, Operasi dan Penjualan PT Pegadaian serta jajaran perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Kunker Spesifik tersebut.

D. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat dari tanggal 26 sd. 28 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

| NO | NO. ANGG | N A M A | KETERANGAN |
|-----|----------|------------------------------------------------|----------------|
| 1. | A-189 | ARIA BIMA | PIMP. / F.PDIP |
| 2. | A-161 | Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A | F.PDIP |
| 3. | A-251 | Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A. | F.PDIP |
| 4. | A-232 | I NYOMAN PARTA, S.H. | F.PDIP |
| 5. | A-348 | TRIFENA M. TINAL, B.Sc | F-PGOLKAR |
| 6. | A-302 | NUSRON WAHID | F-PGOLKAR |
| 7. | A-128 | Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H | F-P GERINDRA |
| 8. | A-131 | Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG | F-P GERINDRA |
| 9. | A-135 | HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M | F-P GERINDRA |
| 10. | A-353 | H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P | F.NASDEM |
| 11. | A-374 | H. SUBARDI, S.H., M.H | F.NASDEM |
| 12. | A-36 | Ir. H. M. NASIM KHAN | F-PKB |
| 13. | A-20 | LULUK NUR HAMIDAH, M.Si., M.P.A | F-PKB |
| 14. | A-536 | Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI | F.PD |
| 15. | A-563 | PUTU SUPADMA RUDANA | F.PD |
| 16. | A-409 | RAFLI | F.PKS |
| 17. | A-499 | Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M. | F-PAN |
| 18. | A-472 | H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si. | F-PPP |

2. HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Dalam kunjungan Kerja Spesifik ke PT Pegadaian di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat tanggal 26 – 28 Juni 2023, Komisi VI DPR RI menyoroiti beberapa issue yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dan hal-hal penting lainnya serta memberi masukan ke PT Pegadaian seperti yang disampaikan di bawah ini:

1. PT Pegadaian diminta untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan

untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Inovasi produk dinilai penting terutama dalam melaksanakan penugasan khusus Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan Program Strategis Nasional lainnya.

2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Hal ini juga dinilai Komisi VI DPR RI sebagai faktor penting terutama dalam kondisi ekonomi pasca pandemi Covid seperti saat ini penggunaan teknologi di PT Pegadaian dapat melakukan standarisasi pelayanan, jasa penaksir, Gadai Online dan lain sebagainya yang mampu memberikan kepuasan pelanggan sekaligus keamanan perusahaan
3. Berkenaan Tata Kelola Perusahaan, PT Pegadaian diminta untuk memperbaiki proses manajemen risiko untuk mengurangi risiko kredit dan operasional. Hal ini diperlukan mengingat saat PT Pegadaian berperan sebagai agent of development yang juga berperan dalam pemulihan perekonomian nasional terutama untuk UMKM melalui pelaksanaan program-program dukungan pemerintah dan program strategis nasional secara tepat sasaran dan efisien.
4. Komisi VI DPR RI mendukung pembentukan Holding Ultra Mikro yang dipandang sebagai Upaya meningkatkan kerja sama dengan institusi keuangan dan mitra bisnis (BRI dan Penanaman Nasional Madani) untuk memperkuat portofolio produk dan layanan.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Pegadaian untuk melakukan peninjauan ulang terhadap proses pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan penggunaannya Hal ini perlu dilakukan untuk menjawab adanya pandangan negatif terhadap praktek pelaksanaan gadai itu sendiri yang secara ketat menentukan adanya bunga gadai (sewa modal) yaitu adanya sejumlah uang atau prosentase tertentu dari pokok utang pada waktu membayar utang.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Pegadaian untuk meningkatkan keterbukaan dan transparansi informasi untuk memperkuat kepercayaan public dalam menjawab unsur spekulasi dalam praktek pegadaian konvensional yang membuat ketidakpastian nasabah PT Pegadaian dan dinilai cenderung merugikan serta tidak sejalan dengan *tagline* dari PT Pegadaian yakni “Menyelesaikan masalah tanpa masalah.

7. Komisi VI DPR RI mendukung Kerjasama Co-Location dengan BRI yang dipandang sebagai Upaya memperluas pangsa pasar dengan memperkuat posisi di wilayah-wilayah potensial dan meningkatkan penetrasi di pasar yang sudah ada.
8. Komisi VI DPR RI meminta PT Pegadaian meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pengalaman positif untuk para pelanggan. Kondisi saat ini walaupun dinilai cukup baik namun kualitas layanan perlu di standarkan di seluruh unit Pegadaian di seluruh Indonesia
9. Komisi VI DPR RI meminta PT Pegadaian untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan terutama terkait dengan jasa penaksir (emas)

Dalam pendalaman antara Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI memberikan apresiasi atas upaya Direksi pegadaian yang diungkapkan dalam diskusi antara lain:

1. Merancang strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan jumlah pelanggan terutama yang telah dilakukan di Provinsi Jawa Barat seperti Program Mengemaskan Sampah, Gempar (Gempita Ramadhan dan Lebaran), Gadai Peduli 8.0, Kabul (kejutan Awal Bulan), Bersyukur (Bersama Sukseskan KUR), Sahara (Semarak Arrum Haji) dan Oksigen (optimalisasi, Kinerja dan Kontribusi Agen)
2. Menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan terkait untuk memperkuat jaringan bisnis.
3. Meningkatkan kualitas manajemen melalui pelatihan dan pengembangan jangka panjang bagi karyawan dan membuka kesempatan masyarakat untuk menjadi Karyawan tetap dan agen PT pegadaian .
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja bisnis secara berkala untuk menemukan potensi perbaikan dan kesempatan baru.
5. Meningkatkan transparansi dalam sistem penggajian dan insentif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.
6. Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada prestasi dan inovasi untuk mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Secara umum, Direksi PT Pegadaian memberikan pemaparan dihadapan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI sebagai berikut:

Overview Kinerja PT Pegadaian di Jawa Barat

Disampaikan oleh Direktur Utama PT Pegadaian
dalam Acara Kunker DPR RI Komisi VI

26-28 Juni 2023

Profil Singkat Perusahaan per Q1 2023

Nasional

- 12 Kantor Wilayah
- 61 Kantor Area
- 4.086 Outlet
- 628 Colocation
- 13,9 ribu Karyawan
- 20,4 ribu Outsourcing
- 32.598 Agen aktif
- 1.141 BPO Sales
- 644 ME
- 39 Gade Coffee & Gold
- 74 Bank Sampah
- 1.412 Sinergi/MoU kelembagaan

Jawa Barat

- 1 Kantor Wilayah
- 4 Kantor Area
- 296 Outlet
- 58 Colocation
- 1.008 Karyawan
- 2.495 Outsourcing
- 2.257 Agen aktif
- 105 BPO Sales
- 59 ME
- 3 Gade Coffee & Gold
- 6 Bank Sampah
- 84 Jumlah Sinergi/MoU

2

Pegadaian

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Profil Singkat Perusahaan

per Q1 2023



Nasional

- 12 Kantor Wilayah
- 61 Kantor Area
- 4.086 Outlet
- 628 Colocation
- 13,9 ribu Karyawan
- 20,4 ribu Outsourcing
- 32.598 Agen aktif
- 1.141 BPO Sales
- 644 ME
- 39 Gade Coffee & Gold
- 74 Bank Sampah
- 1.412 Sinergi/MoU kelembagaan



Jawa Barat

- 1 Kantor Wilayah
- 4 Kantor Area
- 296 Outlet
- 58 Colocation
- 1.008 Karyawan
- 2.495 Outsourcing
- 2.257 Agen aktif
- 105 BPO Sales
- 59 ME
- 3 Gade Coffee & Gold
- 6 Bank Sampah
- 84 Jumlah Sinergi/MoU



Gadai



Gadai Saham



Cicil Emas



Tabungan Emas



Haji & Umroh



Mikro



Kredit Kendaraan



Digital Lending



Sertifikat Tanah



Payment & Remittance



Titip Emas



Kartu Emas

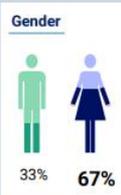
Pegadaian KUR Syariah
Activate Win
Go to Settings to

Profil Nasabah Pegadaian

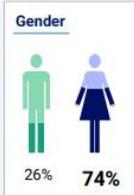
per Q1 2023



Nasional



Provinsi Jawa Barat



Activate Win
Go to Settings to

4

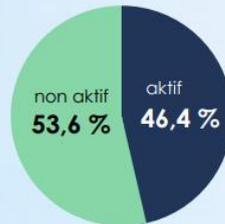
Agen Pegadaian Jawa Barat

per Q1 2023



Agen Pegadaian

Agen Pegadaian adalah Masyarakat (perorangan maupun badan usaha) yang menjadi perpanjangan tangan Layanan dari Pegadaian



Agen Jabar

- Total Agen Terdaftar **8.028**
- Total Agen Aktif **3.725**
 - BriLink **159**
- Total Agen Non Aktif **4.303**
- OSL per 1 Agen **Rp 133 juta**
- Kontribusi Nasabah **36 ribu**



- Pencapaian s/d 21 Juni Rp **8.028 M**
- Achievement s/d 21 Juni **55,12 %**
- OSL Agen **Rp 214 M**
- Kontribusi OSL Agen **5,20%**

Activate Win
Go to Settings to

5

Ragam Barang Jaminan Nasabah

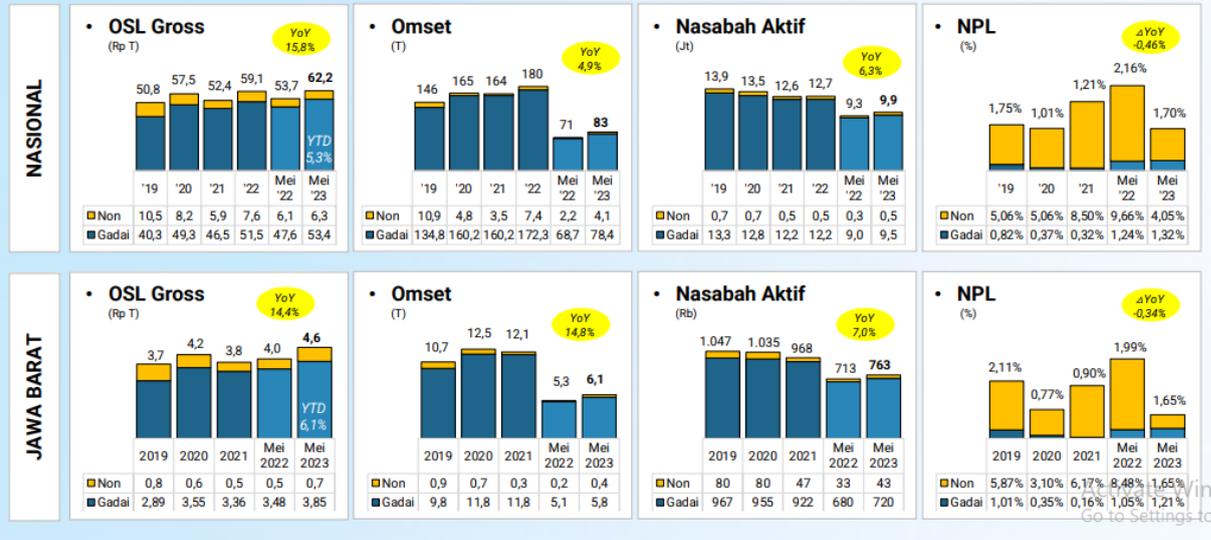


| | | | | |
|---------------------------------------|----------------------------------|------------------|----------------------|---------------------------|
| Kain Adat, Batik | Sprei, Sarung, Selimut | Karpet/permadani | Gading, Senjata Adat | Sisik Penyus, Tusuk Konde |
| Tabung Gas, Semprotan Hama, Pompa Air | Bokor Kuningan | Gamelan, Gong | Tempat Susu | Sepeda /Onthel |
| Kulkas, Genset | Rice Cooker, Mixer, Blender, Fan | Traktor | Emas | Kendaraan & Elektronik |

Activate Win
Go to Settings to

Overview Kinerja Perusahaan

per 31 Mei 2023



Manfaat Holding Ultra Mikro

Pemerintah



1. Pencapaian target RPIM (rasio kredit UMKM)
2. Pemerataan inklusi keuangan dan peningkatan ketahanan sistem finansial
3. Peningkatan efisiensi kinerja BUMN
4. Peningkatan kualitas database UMKM dan UMi
5. Kepemilikan wadah strategis untuk program pemerintah

UMKM



1. Mendapatkan suku bunga pinjaman yang murah
2. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal dan lengkap
3. Mendapatkan pendampingan dalam proses 'naik kelas'
4. Akses jaminan dan bantuan sosial dari pemerintah

Grup Holding



1. Penguatan kualitas database nasabah
2. Perluasan akses kepada nasabah bankable
3. Ekspansi model bisnis yang lebih fokus pada core business masing-masing entitas
4. Peningkatan daya saing industri keuangan

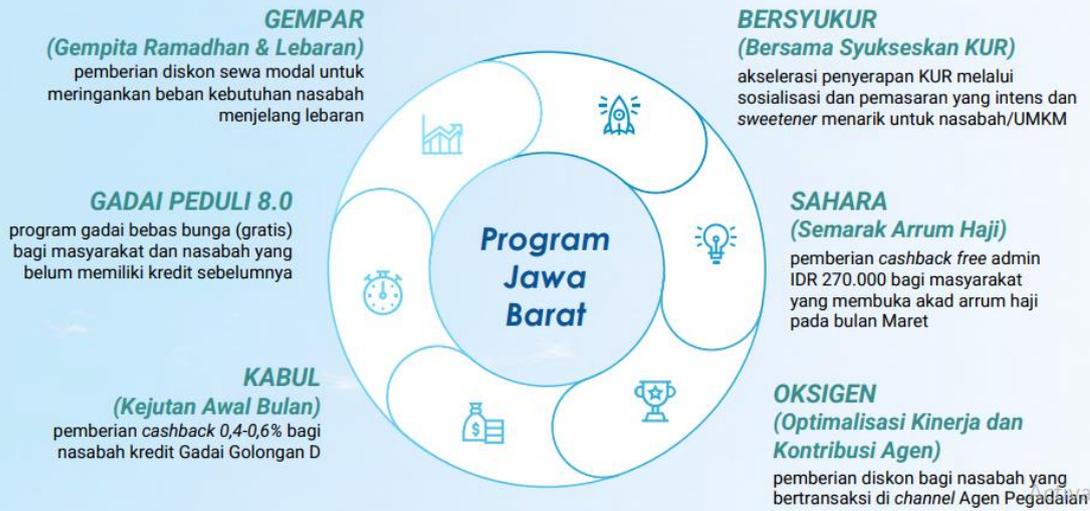
Pegadaian



1. Peningkatan jumlah nasabah & OSL pinjaman
2. Peningkatan valuasi dan reputasi /rating perusahaan
3. Peningkatan efisiensi operasional bisnis
4. Pengembangan SDM dan career path yang luas
5. Penurunan Cost of Fund

Activate Win
Go to Settings to

Program Kerja Perusahaan di Jawa Barat



Activate Win
Go to Settings to

Program MengEMASKan Sampah



Activate Win
Go to Settings to

Program CSR Lainnya



Program
Pembinaan
UMKM
600

mensejahterakan UMKM di Wilayah Jawa Barat dengan berbagai macam program seperti Pelatihan dan Sosialisasi, Bantuan Sarana Produksi, dan Pameran atau Bazaar dari tingkat lokal hingga nasional. Saat ini Pegadaian Jawa Barat memiliki ± **600 UMKM Binaan**

PELATIHAN



BANTUAN
SARANA



BAZAAR



Desa **Bersih**
Sejahtera
11 Desa

Program untuk mensejahterakan 11 Desa/Kelurahan di Bandung Raya

Bertanggungjawab untuk memberikan **Edukasi Pengolahan Sampah, Bantuan MCK, dan Bantuan Alat Pilah Sampah, serta Pembukaan Rekening Tabungan Emas**

- Kec. Bandung Kln - Kec. Cicendo - Kec. Padalarang - Kec. Jatinangor
- Kec. Paseh - Kec. Cimencyan - Kec. Babakan Ciparay - Kec. Antapani
- Kec. Cillin - Kec. Cipaku - Kec. Cibaduyut



SURVEY



SOSIALISASI
TAHAP 1



BANTUAN
SARANA



SOSIALISASI
TAHAP II

Terima Kasih

**KETUA TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT
TTD.**

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Pegadaian berfoto bersama se usai diskusi pendalaman di Bandung, Provinsi Jawa Barat



Diskusi pendalaman Tim Kunspek Komisi VI DPR RI dengan Jajaran Direksi PT Pegadaian



Diskusi pendalaman Tim Kunspek Komisi VI DPR RI dengan Jajaran Direksi PT Pegadaian